

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini, peneliti menggunakan observasi analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dengan metode *cross sectional* adalah penelitian untuk mengetahui dimana variabel independen dan variabel dependen yang dinilai hanya satu kali pada satu waktu (Nursalam,2013).

Dalam penelitian ini, peneliti menjabarkan dan menggambarkan pada suatu keadaan secara objektif (Notoatmojo,2010). Peneliti mengidentifikasi kelengkapan informasi penunjang medis yang berkaitan pada keakuratan kode diagnosis penyakit pada pasien BPJS rawat jalan dalam satu periode triwulan penelitian. Kemudian peneliti melakukan uji statistika untuk mengetahui adanya pengaruh antara kelengkapan informasi penunjang medis terhadap keakuratan kode diagnosis pada penyakit pasien BPJS rawat jalan.

3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.2.1 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:60), menyatakan bahwa variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat diperoleh informasi mengenai hal tersebut, dan dapat ditarik pada kesimpulan. Sedangkan menurut Arikunto (2010:116), variabel merupakan suatu objek penelitian yang memiliki variasi. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan terikat.

a. Variabel Independen (Bebas/X)

Variabel Independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel Dependen (terikat) menurut Sugiyono,2014. Variabel Independen pada penelitian ini adalah kelengkapan informasi penunjang medis pada pasien BPJS Rawat Jalan di Rumah Sakit TNI-AD Bhirawa Bhakti Kota Malang.

b. Variabel Dependen (Terikat/Y)

Variabel Dependen (terikat) adalah variabel yang sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen, yang dipengaruhi atau menjadikan akibat karena adanya variabel bebas. Variabel Dependen pada penelitian ini adalah keakuratan kode diagnosis pada pasien BPJS Rawat Jalan di Rumah Sakit TNI-AD Bhirawa Bhakti Kota Malang.

3.2.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah rangkaian tentang batasan variabel yang dimaksud dan diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo,2010).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Skala Ukur	Satuan Ukur
Variabel Independen (X) Kelengkapan Informasi Penunjang Medis Pada Pasien BPJS Rawat Jalan.	Kelengkapan informasi penunjang medis pada Pasien BPJS Rawat Jalan, yaitu : 1) Informasi penunjang data identitas pasien berisi: nama lengkap, nomor rekam medis, usia, alamat lengkap, nomor orang yang bisa dihubungi, dan tanda tangan persetujuan. 2) Bukti rekaman meliputi: Keluhan pasien, riwayat data pemeriksaan, kelengkapan diagnosis, keterbacaan diagnosis, data tambahan lab, EKG, USG, EMG, dan lain-lain. 3) Tata cara mencatat meliputi:	<i>Check list</i>	Nominal	0 = Tidak Lengkap 1 = Lengkap

	Tanggal, waktu, baris, tetap, dan cara koreksi.			
	4) Kevalidan rekaman dari tenaga kesehatan maupun tenaga lain terlibat dalam pelayanan kepada pasien.			
Varibel Dependen (Y) Keakuratan Kode Diagnosis Pada Pasien BPJS Rawat Jalan.	Keakuratan yang digunakan untuk menganalisis pada penelitian ini adalah suatu pada kelengkapan informasi penunjang medis pada penulisan kode diagnosis yang sesuai bahasa terminologi medis dan pedoman pengkodean ICD-10 Revisi 10 Tahun 2010 Volume 1 dan Volume 3 dan telah diverifikasi oleh para ahli.	<i>Check list</i>	Nominal	0 = Tidak Akurat 1 = Akurat

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan wilayah pada generalisasi yang meliputi dasar obyek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk ditarik pada kesimpulan (Sugiyono, 2017:117). Populasi pada penelitian ini adalah dokumen rekam medis pasien BPJS rawat jalan di Rumah Sakit TNI-AD Bhirawa Bhakti Kota Malang pada triwulan II yang dimulai 1 April sampai 30 Juni 2023 sebanyak 929 dokumen rekam medis.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi sumber data sebenarnya dalam suatu penelitian. dengan kata lain adalah sebagian sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil guna mewakili seluruh populasi (Amiruddin, 2016).

Sampel yang digunakan penelitian ini pada pengambilan data menggunakan *Simple Random Sampling* yaitu teknik sampling, peneliti mengambil sampel populasi dokumen rekam medis pasien BPJS rawat jalan pada triwulan II periode bulan April-Juni tahun 2023 di Rumah Sakit TNI-AD Bhirawa Bhakti Kota Malang, maka pada pengambilan sampel penelitian ini, peneliti menggunakan rumus Slovin menurut Amiruddin, (2016) yaitu:

Rumus:

$$n = \frac{N}{1+(d^2)}$$

$$n = \frac{929}{1+929 (0,01)}$$

$$n = 90 \text{ dokumen}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Total Populasi

d = Batas toleransi kesalahan (0,01%) atau 10%

3.4 Instrumen dan Cara Pengumpulan Data

3.4.1 Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data (Notoatmodjo, 2012:84). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Daftar Check list adalah daftar yang memiliki fungsi yang memuat nama-nama atau beberapa jenis yang akan diamati. Dalam instrumen penelitian ini memuat kelengkapan informasi penunjang medis dan keakuratan kode diagnosis.

Pada penelitian ini, peneliti juga menggunakan alat dan bahan yang mendukung dalam proses untuk pengumpulan data dan efisiensi penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Dokumen rekam medis pasien BPJS Rawat Jalan di Rumah Sakit TNI-AD Bhirawa Bhakti.
2. Buku ICD Revisi 10 Tahun 2010 volume 1 dan Volume 3, yang digunakan untuk mengecek keakuratan kode diagnosis penyakit. Alat tulis yang berfungsi untuk mencatat hasil observasi saat dilakukan penelitian.
3. Kamus kedokteran Dorland yang digunakan untuk mencari bahasa terminologi yang sulit.
4. Kalkulator digunakan untuk menghitung presentase kelengkapan informasi penunjang medis rawat jalan dan persentase keakuratan kode diagnosis penyakit yang diteliti

3.4.2 Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini, yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan data kuantitatif dalam bentuk nominal dengan cara menggolongkan sesuai pada realita keadaan, dengan meliputi kelengkapan dan tidak lengkap dan juga meliputi data yang akurat dan tidak akurat pada kode diagnosis yang akan diolah dengan menggunakan uji *chi square*. Data kuantitatif dalam penelitian ini ditunjukkan pada data kelengkapan informasi penunjang medis dan keakuratan kode diagnosis pada pasien BPJS rawat jalan di Rumah Sakit TNI-AD Bhirawa Bhakti Kota Malang.

2. Sumber Data

Sumber data yang dihasilkan pada penelitian adalah data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang didapatkan oleh peneliti secara langsung dari hasil observasi langsung ke unit rekam medis pada bagian koding (*coding*) dengan mengamati kelengkapan informasi

penunjang medis dan keakuratan kode diagnosis pasien BPJS Rawat Jalan triwulan 2 mulai tanggal 01 April-30 Juni tahun 2023 pada lembar resume masuk dan keluar di Rumah Sakit TNI-AD Bhirawa Bhakti Kota Malang.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari media perantara yang tidak langsung, dalam penelitian ini bisa berupa laporan kunjungan morbiditas guna untuk membantu peneliti mengetahui penyakit pasien BPJS Rawat Jalan pada triwulan 2 mulai tanggal 01 April-30 Juni tahun 2023 di Rumah Sakit TNI-AD Bhirawa Bhakti Kota Malang.

3. Cara Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi. Metode observasi yang digunakan dengan metode langsung untuk menganalisis kelengkapan informasi penunjang medis dan keakuratan diagnosis kasus pasien BPJS Rawat Jalan pada resume masuk dan keluar di Rumah Sakit TNI-AD Bhirawa Bhakti Kota Malang. Pada metode observasi langsung, penulis menggunakan alat bantu berupa *check list* yang berisi nama-nama subyek dan faktor yang akan diteliti. Dengan tujuan untuk mencatat kelengkapan informasi penunjang medis dan keakuratan kode diagnosis pada kasus pasien BPJS Rawat Jalan di Rumah Sakit TNI-AD Bhirawa Bhakti Kota Malang.

3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.5.1 Teknik Pengolahan Data

Pada penelitian ini, data yang disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dengan pengolahan data sebagai berikut:

a. *Editing*

Kegiatan yang digunakan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau checklist. Peneliti akan melakukan pengecekan hasil observasi mengenai kelengkapan informasi penunjang medis pada

dokumen rekam medis rawat jalan dan keakuratan kode diagnosis penyakit.

b. Coding

Kegiatan mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan (Notoatmodjo, 2010:177). Dalam penelitian ini (*coding*) pengkodean dilakukan dengan memberikan kode kelengkapan informasi penunjang medis pada dokumen rekam medis rawat jalan dengan kode 1 yaitu dokumen rekam medis (lengkap) dan kode 0 yaitu dokumen rekam medis (tidak lengkap). Kemudian keakuratan kode diagnosis penyakit diberi kode 1 yaitu kode diagnosis penyakit yang (akurat) dan kode 0 yaitu kode diagnosis (tidak akurat).

c. Data Entry/processing

Dalam penelitian ini proses *data entry* dilakukan dengan memasukkan jawaban-jawaban kedalam bentuk kode pada kode ke dalam program atau software (Notoatmodjo, 2010). Penelitian pada proses ini proses *data entry* dilakukan dengan memasukkan data hasil observasi dan checklist pada aplikasi SPSS untuk dilakukan proses analisis data pada hasil uji chi square dari kelengkapan informasi penunjang medis pasien BPJS rawat jalan dan kode dari keakuratan kode diagnosis penyakit (Notoatmodjo, 2010).

d. Cleaning

Kegiatan pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya. Kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi (Notoatmodjo, 2010).

e. Tabulating

Kegiatan membuat table pada data yang sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti (Notoatmodjo, 2010).

3.5.2 Analisa Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang sesuai prosedur sebagai berikut.

a. Analisis Univariat

Analisa univariat memiliki tujuan menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini analisis univariat yaitu dengan menghitung presentase kelengkapan informasi penunjang medis terhadap keakuratan kode diagnosis penyakit pasien BPJS rawat jalan sebagai berikut.

$$\text{Kelengkapan (\%)} = \frac{\text{Jumlah DRM yang lengkap}}{\text{Jumlah DRM yang diteliti}} \times 100\%$$

$$\text{Ketidaklengkapan (\%)} = \frac{\text{Jumlah DRM yang tidak lengkap}}{\text{Jumlah DRM yang diteliti}} \times 100\%$$

$$\text{Keakuratan (\%)} = \frac{\text{Jumlah kode yang akurat}}{\text{Jumlah DRM yang diteliti}} \times 100\%$$

$$\text{Ketidakakuratan (\%)} = \frac{\text{Jumlah DRM yang tidak akurat}}{\text{Jumlah DRM yang diteliti}} \times 100\%$$

Hasil dari penghitungan presentase kelengkapan dan keakuratan pada kode diagnosis penyakit pasien BPJS rawat jalan, kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

b. Analisis Bivariat

Analisis univariat jika sudah dilakukan maka, akan diketahui hasil karakteristik atau distribusi setiap variabel. Analisa bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berpengaruh atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2010). Peneliti pada penelitian ini melakukan uji statistika untuk menunjukkan bahwa adanya pengaruh atau korelasi antara kelengkapan informasi penunjang medis terhadap keakuratan kode

diagnosis penyakit pada pasien BPJS Rawat Jalan di Rumah Sakit TNI AD Bhirawa Bhakti Kota Malang sebanyak 929 sampel.

Uji statistika yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik *Chi Square* dengan menggunakan aplikasi IBM *Chi Square* (X^2) disebut juga dengan Chi Kuadrat merupakan salah satu jenis uji komparatif nonparametric yang dilakukan pada dua variabel, dimana skala data kedua variabel adalah nominal (Andi, 2017). Rumus uji square sebagai berikut:

$$x^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_a)^2}{f_a}$$

Keterangan:

x^2 = *Chi Square*

f_o = Frekuensi yang diobservasi

f_a = Frekuensi yang diharapkan

Dasar pengambilan keputusan menurut Singgih Santoso (2014) dalam Uji Square berdasarkan nilai nilai signifikansi sebagai berikut:

1. Jika nilai Asymp Signifikansi <0,05, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.
2. Jika nilai Asymp Signifikansi >0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3.6 Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Unit Rekam Medis pada bagian INA Cbg's Rumah Sakit TNI-AD Bhirawa Bhakti Kota Malang, Jl. Panglima Sudirman No. D-9A, kesatrian, Kec. Blimbing Kota Malang, Jawa Timur 65111.

3.6.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini rencana akan dimulai pada bulan Desember 2023 - Januari 2024. Berikut rencana penelitian:

Tabel 3. 2 Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	2022					2023		
		Agust	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
1.	Identifikasi masalah	■							
2.	Pengajuan Judul	■							
3.	Studi Pendahuluan	■							
4.	Penyusunan Proposal	■	■	■					
5.	Seminar Proposal				■				
6.	Pengurusan Izin				■	■			
7.	Pengambilan Data					■	■		
8.	Pengolahan Data Penelitian						■	■	
9.	Analisis Data						■	■	
10.	Penyusunan Laporan Penelitian							■	■
11.	Seminar Hasil Penelitian								■

3.7 Tahap Penelitian

Tahapan pertama yang dilakukan peneliti adalah melakukan studi pendahuluan untuk menghimpun informasi dan teori-teori sebagai dasar menyusun kerangka konsep penelitian. Kemudian mengidentifikasi variabel – variabel yang akan diamati, merumuskan dan memilih teknik pengumpulan data, menentukan kriteria atau kategori untuk mengadakan klasifikasi data, dan menentukan teknik dan alat pengumpulan data yang akan digunakan. Setelah itu, melaksanakan penelitian atau pengumpulan data, melakukan pengolahan data dan analisis data. Selanjutnya menarik kesimpulan serta menyusun dan mempublikasikan laporan penelitian.

Gambar 3. 1 Tahap Penelitian

